

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obesitas merupakan suatu kondisi penumpukan lemak yang berlebihan akibat ketidakseimbangan asupan energi (*energy intake*) dengan energi yang digunakan (*energy expenditure*) dalam waktu lama. Obesitas sering ditemukan pada masyarakat di negara maju, akan tetapi lebih sering ditemukan di negara berkembang. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi obesitas penduduk usia 18 tahun meningkat sejak tiga periode yaitu pada tahun 2007 sebanyak 10,5%, tahun 2013 sebanyak 15,4%, dan tahun 2018 sebanyak 21,8%. Prevalensi gemuk yang terjadi pada remaja umur 16 hingga umur 18 tahun terjadi sebanyak 7,3% yang terdiri dari 5,7% kategori gemuk dan 1,6% yang mengalami obesitas. Berdasarkan data obesitas penduduk yang berumur > 15 tahun yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Jambi periode Januari-Desember tahun 2021, wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu yang paling tinggi dimana berjumlah 2862 orang, laki-laki berjumlah 964 orang dan perempuan berjumlah 1898 orang. Provinsi Jambi menempati posisi tujuh belas dari 33 provinsi dengan prevalensi sebesar 13,3%.^{1,2,3}

Dampak obesitas yang sangat umum ditemukan sindrom metabolik, yang salah satu kriteria penegakannya pada anak adalah ukuran lingkar pinggang $\geq P80$. Lingkar pinggang pada masa anak dan remaja juga berkorelasi secara kuat dengan lingkar pinggang saat dewasa. Anak dengan obesitas mengalami resiko 1,5 kali lebih besar menderita hipertensi daripada anak tanpa obesitas. Tekanan darah yang tidak terkontrol dan tidak terdeteksi sejak dini dapat berdampak terjadinya peningkatan resiko penyakit degeneratif seperti penyakit jantung, gagal ginjal dan stroke. Terjadi peningkatan prevalensi tekanan darah tinggi pada usia diatas 18 tahun sebesar 8,3% dari tahun 2013 sampai tahun 2018 . Terdapat 2 perubahan tekanan darah yang bisa terjadi yaitu peningkatan atau penurunan. Menurut JNC VIII, tekanan darah mengalami peningkatan apabila nilai sistol dan diastolnya menunjukkan angka $\geq 140/ \geq 90$ mmHg sedangkan tekanan darah mengalami penurunan apabila nilai sistol dan diastolnya menunjukkan angka $\leq 90/ \leq 60$ mmHg. *European Society of Hypertension dan European*

Society of Cardiology menjelaskan bahwa nilai tekanan darah perlu dikaji untuk mengetahui risiko penyakit kardiovaskuler.^{4,5,6}

Salah satu penelitian terhadap 15.184 dewasa ditemukan bahwa risiko mortalitas pada kelompok indeks masa tubuh (IMT) normal- obesitas abdominal 2,24 kali lipat lebih tinggi dibanding kelompok obesitas berdasarkan IMT tanpa adanya obesitas abdominal. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai lingkaran pinggang pada anak dan hubungannya dengan gangguan metabolisme sangatlah penting. Kenaikan Berat Badan (BB) memiliki pengaruh yang kuat pada mekanisme timbulnya kejadian tekanan darah tinggi pada orang dengan berat badan berlebih. Berdasarkan data Pusat Penelitian Biomedis dan Farmasi Badan Penelitian Kesehatan Departemen Kesehatan RI pada tahun 2009 kelompok obesitas meningkatkan risiko terkena penyakit tekanan darah tinggi sebesar 2,79 kali. Kemudian dijelaskan bahwa orang dengan obesitas abdominal memiliki peningkatan risiko terkena penyakit tekanan darah tinggi sebesar 1,40 kali.^{7,8,9}

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, dikarenakan belum adanya data terbaru mengenai Remaja yang *overweight* dan Obesitas di Kota Jambi tahun 2022, penulis tertarik ingin meneliti Profil Lingkaran Perut dan Tekanan Darah Pada Remaja Dengan *Overweight* dan Obesitas di Kota Jambi Tahun 2022. *Overweight* dan Obesitas dapat dideteksi melalui skrining pengukuran antropometri salah satunya pengukuran lingkaran perut dan tekanan darah pada siswa SMA di Kota Jambi guna untuk mencegah penyakit obesitas di masa dewasa serta melakukan intervensi sedini mungkin dan menghindari resiko yang ditimbulkan dari obesitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Profil Lingkaran Perut dan Tekanan Darah Pada Remaja Dengan *Overweight* dan Obesitas di Kota Jambi Tahun 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui Profil Lingkaran Perut dan Tekanan Darah Pada Remaja Dengan *Overweight* dan Obesitas di Kota Jambi Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui Karakteristik Usia, Jenis Kelamin, dan Status Gizi, pada remaja *Overweight* dan Obesitas di Kota Jambi Tahun 2022.
2. Mengetahui gambaran Lingkar Perut Pada Remaja Dengan *Overweight* dan Obesitas Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Jambi Tahun 2022.
3. Mengetahui gambaran karakteristik Tekanan Darah Pada Remaja Dengan *Overweight* dan Obesitas berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Jambi Tahun 2022.
4. Mengetahui gambaran *Overweight* dan Obesitas Pada Remaja berdasarkan jenis kelamin di Kota Jambi Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti.

Sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar kedokteran. Sebagai sarana pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dan sebagai sarana menambah pengetahuan, pengalaman, pemikiran ilmiah dan konsep ilmiah mengenai status gizi ,lingkar perut,dan tekanan darah pada remaja.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai referensi data bagi praktisi kesehatan untuk bahan evaluasi kesehatan remaja, serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih sering mengadakan skrining kesehatan secara rutin.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan evaluasi serta pertimbangan metode dan media untuk lebih memantau kesehatan siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan studi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai status gizi, lingkar perut dan tekanan darah pada remaja.